

ABSTRAK

Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah diwajibkan menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual menggantikan SAP sebelumnya yaitu SAP berbasis kas menuju akrual, yang terdapat di PP Nomor 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan. Tujuan penelitian ini adalah menguji faktor-faktor yang dapat meningkatkan kesiapan Pemerintah Daerah Kota Batu dalam penerapan SAP berbasis akrual. Dalam pengujian ini digunakan tiga variabel yaitu kualitas sumber daya manusia, komitmen organisasi, dan profesionalisme pegawai. Populasi dalam penelitian ini adalah aparat yang terlibat dalam penatausahaan keuangan daerah di 34 Satuan Kerja Perangkat Daerah. Sampel dipilih menggunakan teknik kuota sampling. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS (*statistical product and service solutions*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia, komitmen organisasi dan profesionalisme pegawai dapat meningkatkan kesiapan penerapan SAP berbasis akrual, profesionalisme pegawai dapat dijadikan variabel intervening dalam hubungan kualitas sumber daya manusia dengan kesiapan penerapan SAP berbasis akrual, serta menunjukkan bahwa profesionalisme pegawai tidak dapat digunakan sebagai variabel intervening dalam hubungan komitmen organisasi dengan kesiapan penerapan SAP berbasis akrual.

Kata Kunci : kesiapan penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual, kualitas sumber daya manusia, komitmen organisasi, dan profesionalisme pegawai.

ABSTRACT

Central and Local Government are required to implement the Government Accounting Standards (GAS) accrual-based GAS replace previous cash towards accrual-based GAS, contained in Regulation No. 71 of 2010 on government accounting standards. The purpose of this study was to examine the factors that may increase the readiness of the Stone City Government in the implementation of accrual-based GAS. In this test used three variables: the quality of human resources, organizational commitment, and professionalism of employees. The population in this study is the officers involved in the financial administration of the area in 34 regional work units. The sample was selected using a quota sampling technique. Data in this study were obtained through questionnaires, observation and documentation. Data analysis method used is the test data quality, classic assumption test, multiple linear regression test with SPSS (statistical product and service solutions). The results showed that the quality of human resources, organizational commitment and professionalism of employees may increase the readiness of the application of accrual-based GAS, the professionalism of employees can be used as an intervening variable in relation to the quality of human resources with the readiness of the application of accrual-based GAS, and shows that the professionalism of employees can not be used as intervening variable in relation to the organization's commitment to the readiness of the application of accrual-based GAS.

Keywords: government's readiness adoption of accrual-based accounting standards, the quality of human resources, organizational commitment, and professionalism of employees.